Batara Wisnu Journal : Indonesian Journal of Community Services
e-ISSN: 2777-0567 p-ISSN : 2797-9717
Vol.3 No.1 Januari - April 2023

SOSIALISASI DAN EDUKASI PENGGUNAAN VITAMIN PADA ANAK DI KABUPATEN SINJAI

Tenri Ayu Adri[1], Andi Meinar Dwi Rantisari[2], Luthfiyah Ambarpuri Ridwan[3], Andi Fitriani[4]
[1,2,3,4]Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia
Email**:** farmakologitenriayu@unimerz.ac.id

Abstract

There has been an outbreak of the Covid-19 pandemic in Indonesia since 2022. This has really needed discipline in implementing health protocols and maintaining health to boost the immune system so that it can avoid bacteria and viruses by adopting healthy lifestyles, one example is by consuming vitamins. This community service aims to provide knowledge and information in the form of socialization and health education to participants about the use of vitamins in children. This activity was carried out at SD Negeri 91 Buluppoddo, Kec. Buluppoddo, Kab. Sinjai, South Sulawesi, where the target participants for the activity were (i) elementary school students in grades IV, V and VI. The method used in this service was an approach method in the form of lecturing, discussion, and question and answer related to the use of children's vitamins. In addition, a mini quiz was also carried out to measure the level of understanding of students (i). The results of this community service through this activity can increase the students' knowledge of SD Negeri 91 Buluppoddo about the use of children's vitamins. The enthusiasm of students really helped the course of this activity. It can be concluded that the participants understand the material explained. This can be seen from the level of understanding of the participants in the discussion sessions, questions and answers and mini quizzes.

Keywords: Socialization, Health Education, Vitamins for children

Abstrak

Sejak tahun 2022 menjadi wabah pandemi Covid-19 di Indonesia. Sejak saat itu sangat diperlukan kedisiplinan dalam menerapkan protokol kesehatan dan memelihara kesehatan untuk meningkatkan sistem kekebalan tubuh agar dapat terhindar dari bakteri dan virus dengan melakukan perilaku hidup sehat, contoh salah satunya dengan mengkonsumsi Vitamin. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan informasi dalam bentuk sosialisasi dan edukasi kesehatan kepada para peserta tentang penggunaan vitamin pada anak. Kegiatan ini dilakukan di SD Negeri 91 Buluppoddo, Kec. Buluppoddo, Kab. Sinjai, Sulawesi Selatan, dimana target peserta kegiatan adalah siswa(i) Sekolah Dasar kelas IV, V dan VI. Metode yang dilakukan pada pengabdian ini yaitu metode pendekatan yang berupa ceramah, diskusi, dan tanya jawab terkait penggunaan vitamin anak. Selain itu, juga di lakukan mini kuis untuk mengukur tingkat kepemahaman siswa(i). Hasil PKM ini melalui kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan para siswa(i) SD Negeri 91 Buluppoddo tentang penggunaan vitamin anak. Antusias siswa(i) sangat membantu jalannya kegiatan ini. Dapat disimpulkan bahwa peserta memahami materi yang dijelaskan. Hal ini terlihat dari tingkat pemahaman para peserta dalam sesi diskusi, tanya jawab dan mini kuis.

Kata kunci: *Sosialisasi, Edukasi Kesehatan, Vitamin anak*

PENDAHULUAN

Anak-anak adalah generasi penerus bangsa, tumpuan harapan untuk mencapai tujuan masyarakat sejahtera. Untuk itu diperlukan generasi yang sehat, kuat, cerdas, dan berkarakter

baik, yang harus dibina sejak usia dini. Kesehatan anak perlu mendapat perhatian utama di samping masalah pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan kesehatan berupa pengetahuan penggunaan vitamin anak sangat penting diajarkan sejak usia dini karena pada masa tersebut anak-anak lebih mudah mencerna dengan baik dan dapat membentuk suatu pola jika dilaksanakan berulang-ulang. Ketidaktahuan mengenai kesehatan, penggunaan obat maupun vitamin dan pola hidup sehat dapat menimbulkan penyakit. Umumnya penyakit yang ada disebabkan oleh bakteri, virus, dan kebiasaan yang jauh dari pola hidup sehat. Oleh karena itu, pendidikan kesehatan usia dini yang diberikan penting dilakukan untuk membentuk generasi yang lebih sehat dan tangguh (Emei Dwinanarti, 2012).

Salah satu upaya pemerintah untuk menciptakan generasi anak sehat, cerdas dan berkarakter adalah dengan rutin mengkampanyekan dan memberikan vitamin pada anak. Vitamin adalah senyawa organik yang tersusun dari karbon, hidrogen, oksigen dan terkadang nitrogen atau elemen lain yang dibutuhkan dalam jumlah kecil agar metabolisme, pertumbuhan dan perkembangan berjalan normal. Jenis nutrien ini merupakan zat-zat organik yang dalam kecil ditemukan pada berbagai macam makanan. Vitamin tidak dapat digunakan untuk rnenghasilkan energi (Wade, A., dan Welles, P.G. 2003).

Vitamin dapat dipilah menjadi 2 kelompok yaitu kelompok yang larut dalam lemak dan yang larut dalam air. Vitamin yang larut dalam lemak terdiri dari vitamin A, D, E dan K. Sedangkan vitamin yang larut dalam air terdiri dari vitamin B kompleks yang dibedakan menjadi 8 jenis vitamin yaitu vitamin B1 (Tiamin), vitamin B2 (Riboflavin), vitamin B3 (Niasin), vitamin B5 (Pantothenic Acid), vitamin B6 (Piridolasin), vitamin B7 (Biotin), vitamin B9 (Folat), vitamin B12 (Kobalamin) dan vitamin C (Goodman & Gilman, 2012).

Sebelum abad ke duapuluh, karbohidrat, lemak, protein, dan beberapa zat mineral telah dianggap sebagai zat-zat makanan yang dibutuhkan untuk fungsi tubuh normal. Akan tetapi berabad-abad sebelumnya, berbagai pengamatan menduga bahwa senyawa-senyawa organik lainnya adalah esensial untuk menjaga kesehatan. Sebagai misal telah diketahui selama 300 tahun, bahwa dengan makan buah-buahan dan sayur-sayuran segar ternyata berguna untuk pencegahan atau pengobatan scorbut (sariawan). Juga telah diakui, bahwa rakhitis dapat disembuhkan dengan minum minyak ikan. Pengamatan-pengamatan tersebut menimbulkan

dugaan, bahwa ada senyawa-senyawa zat makanan lain diperlukan untuk menjaga kesehatan di samping karbohidrat, lemak atau protein (Wade, A., dan Welles, P.G. 2003).

Pada masa Covid-19 seperti saat ini, vitamin sangatlah dibutuhkan dan dianjurkan. Vitamin sebagai salah satu zat yang dibutuhkan oleh tubuh memiliki peran dan fungsi penting. Zat ini dapat diperoleh dari makanan yang kita konsumsi seperti sayur, buah, dan lainnya. Dalam keadaan pandemi seperti ini sangat penting untuk menjaga sistem kekebalan tubuh. Untuk menjaga sistem kekebalan tubuh dan mencegah infeksi dapat dengan mengkonsumsi buah dan sayur yang kaya vitamin dan mineral. Selain sayur dan buah mengkonsumsi suplemen dapat menjadi pertimbangan sebab dalam Suplemen mengandung vitamin C, vitamin B3, vitamin B5, vitamin B6, vitamin E, zinc picolinate, dan sodium selenite selenite (Zhongfu, Liu; Chen Xingwen and Shi Lixin, 2015). Sehingga apabila pandemi Covid-19 telah berakhir maka disarankan untuk melakukan edukasi secara langsung dengan sasaran target masyarakat yang lebih jelas (Anindita, dkk., 2022). Sampai saat ini belum ada obat yang betul-betul spesifik bisa menyembuhkan COVID-19 (Pebriani, 2021; Thayeb, A. M. D. R., & Rachman, 2021).

Indikasi pemakaian vitamin diarahkan untuk defisiensi vitamin. Di negara maju,seperti di Eropa keadaan defisiensi vitamin akibat kekurangan gizi sudah jarang terjadi,kecuali defisiensi akibat malabsorpsi. Produk-produk vitamin digunakan untuk tujuan terapi dan profilaksis. Dosisterapi yang besar biasanya dipakai hanya pada pasien yang tidak dapat menggunakan zatmakanan sebagaimana mestinya, yang sering dikaitkan dengan penyakit tertentu atauindividu dengan kelainan metabolisme sejak lahir yang memberikan respons terhadapdosis-dosis tertentu vitamin. Sediaan vitamin untuk pengobatan diperlukan untuk terapi penyakit defisiensi vitamin dan terapi suportif pada keadaan-keadaan patologik di manakebutuhan makanan sangat meningkat misalnya pada alkoholisme dan kaheksia pascaoperasi. Pemakaian vitamin untuk maksud profilaksis misalnya pemberian vitamin K pada bayi baru lahir karena vitamin K defisiensi banyak dilaporkan terjadi pada minggu pertama kelahiran, menjelang fungsi flora usus menjadi norma (WHO, 2021).

Ketika anak-anak tumbuh, penting bagi mereka untuk mendapatkan asupan vitamin dan mineral yang cukup. Sebagian anak-anak mendapatkan nutrisi dalam jumlah yang cukup dari pola makan yang bergizi dan seimbang (Maudy Asri, 2021).

IDAI menyarankan agar para orangtua berpedoman pada panduan yang dirilis oleh World Health Organization (WHO) mengenai suplementasi vitamin dan mineral untuk anak. Rekomendasi dari WHO ini mencakup pemberian jenis vitamin dan mineral yang disesuaikan dengan kondisi negara serta mempertimbangkan prevalensi masalah kesehatan yang paling sering terjadi di wilayah tersebut (WHO, 2021)

Vitamin anak yang pertama adalah vitamin A. Fungsi vitamin ini yang paling dikenal adalah untuk menjaga kesehatan penglihatan supaya mampu membedakan warna dan melihat dalam cahaya redup**.** Namun, fungsi vitamin ini juga untuk meningkatkan daya tahan tubuh dalam melawan infeksi serta menjaga kesehatan kulit (Zhongfu, Liu; Chen Xingwen and Shi Lixin, 2015).

Dua kali dalam setahun, pemerintah rutin memberikan vitamin A gratis pada anak dan ibu menyusui. Program tersebut merupakan salah satu upaya pemerintah untuk menghasilkan generasi anak sehat, cerdas dan berkualitas.

Pemberian vitamin anak merupakan salah satu upaya untuk melengkapi nutrisi dan gizi pada anak. Baik itu sejak anak dari dalam kandungan, setelah baru lahir dan selama pertumbuhan. Dengan melakukan hal tersebut diharapkan anak-anak generasi penerus dapat terhindar dari masalah kekurangan vitamin, sehingga mampu menciptakan generasi muda yang sehat, cerdas dan berkualitas dengan cara menerapkan pola hidup sehat dan benar.

Berdasarkan informasi yang di peroleh terkait permasalahan mitra seperti yang telah diuraikan sebelumnya, Tim Pengabdi mencoba membantu memberikan beberapa solusi untuk menjawab permasalahan tersbeut, seperti Memberikan informasi dalam bentuk sosialisasi kesehatan kepada siswa(i) SD Negeri 91 Buluppoddo, Kec. Buluppoddo, Kab. Sinjai terkait penggunaan vitamin pada anak. Dan memberikan edukasi bahwa pentingnya pemberian vitamin pada anak guna untuk memenuhi nutrisi anak sejak dini.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada tanggal 13-14 Desember 2022 di SD Negeri 91 Buluppoddo, Kec. Buluppoddo, Kab. Sinjai pada pukul 10.00-12.00 WITA. SD 91 Buluppoddo adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang Sekolah Dasar di Buluppoddo, Kec. Buluppoddo, Kab. Sinjai, Sulawesi Selatan. Dalam menjalankan kegiatannya, SD

Negeri 91 Buluppoddo berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pelaksanaan kegiatan PKM yang dilakukan berupa sosialisasi dan edukasi terkait pentingnya pemberian dan penggunaan vitamin pada anak. Adapun tujuan kegiatan ini yaitu untuk memberikan pengetahuan dan informasi kepada para peserta tentang pentingnya pemberian dan penggunaan vitamin anak, sehingga nantinya dapat meningkatkan pengetahuan para siswa(i).

SD Negeri 91 Buluppoddo menjadi sasaran pada kegiatan PKM ini disebabkan oleh adanya informasi yang diperoleh dari pihak Kepala Sekolah dan Kepala Desa bahwa sekolah tersebut belum pernah mendapatkan sosialisasi pentingnya pemberian dan penggunaan vitamin anak. Adanya infromasi tersebut maka dapat digunakan oleh tim dosen pengabdian masyarakat sebagai bahan pertimbangan untuk memberikan informasi dan pemahaman terkait pengenalan pentingnya pemberian dan penggunaan vitamin anak lebih lanjut.

Kegiatan ini dimulai dengan melakukan koordinasi dengan pihak sekolah SD Negeri 91 Buluppoddo. Kemudian dilakukan analisis dari permasalahan yang dihadapi di sekolah tersebut. Langkah selanjutnya yaitu upaya pencarian solusi dari permasalahan dihadapi. Metode penyelesaian masalah yang dilakukan berupa kegiatan sosialisasi. Persiapan dari kegiatan PKM ini adalah membentuk kepanitiaan kemudian perancangan materi yang meliputi defenisi vitamin, manfaat dan tujuan pemberian vitamin, jenis-jenis vitamin anak dan pentingnya pemberian vitamin anak. Adapun metode pendekatan yang dilakukan berupa ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Lalu ditutup dengan pemberian doorprize.

HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh peserta maka kami berikan solusi sesuai dengan kesepakatan yang telah dilakukan dengan mitra, dalam hal ini pihak Kepala Sekolah. Penyelesai masalah tersebut dilaporkan dalam bentuk luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang pertama yaitu mengenai informasi dan pengetahuan terkait pengenalan penggunaan vitamin pada anak. Kemudian luaran PKM yang kedua yaitu pentingnya pemberian vitamin pada anak. Adapun luaran dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berupa Pemahaman terkait penggunaan vitamin pada anak dan pemahaman terkait pemberian vitamin pada anak agar dapat memenuhi nutrsi.

Temuan hasil PKM ini bahwa penggunaan vitamin pada anak dapat dikatakan lebih tinggi dibandingkan dengan orang dewasa, hal ini dibuktikan dengan banyaknya produk yang beredar dan gencarnya periklanan. Penggunaan multivitamin yang berlebihan dapat menyebabkan substansi tersebut terdeposit pada jaringan tubuh terutama vitamin yang tidak larut dalam air. Perlunya edukasi mengenai penggunaan multivitamin pada kelompok masyarakat yang berpegaruh seperti guru Sekolah Dasar diharapkan sebagai ujung tombak edukasi, pemahaman dan kesadaran dalam penggunaan vitamin.

Adapun media yang digunakan untuk melakukan pengabdian masyarakat adalah brosur dan bingkai kartu ucapan. Pengabdian ini telah dilaksanakan pada hari Selasa-rabu, 13-14 Desember 2022 bertempat di SD Negeri 91 Buluppoddo, Kec. Buluppoddo, Kab. Sinjai, Sulawesi Selatan.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 13-14 Desember 2022 yang berlokasi SD Negeri 91 Buluppoddo bersama mahasiswa(i) Fakultas Farmasi Universitas Megarezky. Target peserta kegiatan adalah siswa(i) Sekolah Dasar kelas IV, V dan VI. Metode yang dilakukan pada pengabdian ini yaitu metode pendekatan yang berupa ceramah, diskusi, dan tanya jawab terkait penggunaan vitamin pada anak. Selain itu, juga di lakukan mini kuis untuk mengukur tingkat kepemahaman siswa (i).

e-ISSN: 2777-0567 p-ISSN : 2797-9717
Vol.3 No.1 Januari - April 2023

Dokumentasi kegiatan PKM di SD Negeri 91 Buluppoddo Kab. Sinjai

Pemberian edukasi bertujuan untuk memberikan pengetahuan, pengenalan, gambaran serta wawasan kepada peserta mengenai penggunaan vitamin pada anak, sehingga para peserta memiliki bekal dan pengetahuan sebelum pemberian vitamin. Dalam kegiatan ini juga diberikan

pengarahan kepada bapak/ibu guru untuk membantu dalam proses pemberian vitamin pada anak nantinya.

Hasil kegiatan ini di dukung oleh beberapa hasil PKM lain yang menyatakan bahwa upaya peningkatan pengetahuan melalui kegiatan PKM dalam webinar dapat meningkatkan pengetahuan peserta sehingga penggunaan suplemen dan multivitamin pada anak menjadi rasional (Untari, E. K., & Yuswar, 2021). Vitamin C adalah vitamin yang paling banyak dikonsumsi selama masa pandemic COVID-19. Peserta mendapatkan tambahan pengetahuan setelah mengikuti webinar tentang sosialisasi cara penggunaan vitamin C, D, E yang tepat, ditandai dari meningkatnya persentase jawaban benar setelah post-test (Beandrade, M. U., & Hasmar, 2021). Kegiatan PKM ini berhasil membantu pelaksanaan kegiatan BPB dan pemberian vitamin A di posyandu yang berada di wilayah kerja Puskesmas Limo Depok dengan aman sesuai protokol kesehatan (Bustamam, & Wahyuningsih, 2021).

Terlaksananya edukasi tentang penggunaan vitamin pada anak menciptakan pengetahuan baru sehingga menjadi dasar pengetahuan pada anak. Selanjutnya, materi yang telah diperoleh bisa mengedukasi keluarga dan para orang tua sehingga nantinya akan semakin banyak orang tua yang memahami tentang pentingnya pemberian vitamin pada anak. Pengenalan dosen Program Studi S1 Farmasi, Universitas Megarezky Makassar. Pemberian materi vitamin dan penggunaan vitamin pada anak. Diskusi dan tanya jawab. Doorprize. Penyerahan plakat kepada Kepala Sekolah dan Kepala Desa. Meningkatkan pengetahuan para siswa(i) SD Negeri 91 Buluppoddo tentang vitamin pada anak dan adanya perubahan perilaku menjadi lebih baik sehingga kedepannya seluruh siswa(i) dapat memahami pentingnya pemberian vitamin. Meningkatkan pengetahuan para siswa(i) terkait jenis-jenis vitamin, manfaat dan tujuan pemberian vitamin, cara memenuhi asupan vitamin, kapan waktu unutk komsumsi vitamin dan pentingnya pemberian vitamin.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan informasi ini kepada masyarakat lainnya dalam ikut serta mencegah penularan Covid-19. Hal ini disebabkan ibu-ibu PKK merupakan salah satu pemberi informasi dan pelindung kesehatan keluarga dari penyakit.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini telah dilaksanakan pada tanggal 13-14 Desember 2022. Kegiatan ini dilakukan secara langsung (tatap muka) dan masih menerapkan protokol kesehatan. Adapun peserta yang menghadiri kegiatan ini yaitu siswa (i) SD Negeri 91 Buluppoddo. Bentuk kegiatan PKM yang dilakukan berupa sosialisasi kesehatan. Sosialisasi yang dilakukan dengan memberikan materi terkait penggunaan vitamin pada anak.. Selain itu, juga di lakukan mini kuis untuk mengukur tingkat kepemahaman siswa(i). Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta memahami materi yang dijelaskan. Hal ini terlihat dari tingkat pemahaman para peserta dalam sesi diskusi, tanya jawab dan mini kuis.

Kegiatan sosialisasi merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk memberikan pengetahuan atau informasi kepada masyarakat. Kegiatan PKM ini sebaiknya dilakukan di aula sekolah agar lebih banyak lagi peserta yang ikut dalam kegiatan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih diberikan kepada SD Negeri 91 Buluppoddo yang berpartisipasi dalam kegiatan ini, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Megarezky yang telah mendukung kegiatan pengabdian ini dan adik-adik mahasiswa Program Studi Farmasi yang ikut membantu dalam kegiatan ini, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

\Anindita, R., Putri, I. K., Beandrade, M. U., Nathalia, D. D., & Perwitasari, M. (2022). Edukasi Penggunaan Suplemen Vitamin A, Iodium, Zink, dan Zat Besi dalam Pencegahan Stunting. Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(4), 1141-1150.

Beandrade, M. U., & Hasmar, W. N. (2021). PENGARUH EDUKASI PENGGUNAAN VITAMIN C, D, E YANG TEPAT PADA ERA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Mitra Masyarakat*, *2*(1), 30-38.

Bustamam, N., & Wahyuningsih, S. . (2021). BULAN PENIMBANGAN BALITA DAN PEMBERIAN VITAMIN A DI POSYANDU LIMO DEPOK PADA PANDEMI COVID-19 . *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(1), 152–157. https://doi.org/10.31949/jb.v2i1.665

Emei Dwinanarti Setiamandani. (2012). Perlindungan Hukum Bagi Pekerja Anak dan Upaya Penanggulangannya, (Jurnal Reformasi, Volume 2, Juli-Desember 2012), hlm. 75-7

Goodman & Gilman. (2012). Dasar Farmakologi Terapi, Edisi 10, Editor Joel. G. Hardman & Lee E. Limbird, Konsultan Editor Alfred Goodman Gilman, Diterjemahkan oleh Tim Alih Bahasa Sekolah Farmasi ITB, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.

Maudy Asri Gita Utami "Pemberian suplemen vitamin dan mineral untu anak" 2021

Pebriani, S. H., Marleni, L., Mardiah, M., Saputra, A., MH, M. S. W., Ameliantri, D., & Kusfarini, E. (2021). Edukasi Tips Meningkatkan Daya Tahan Tubuh di Masa Pandemi Covid-19 di RT 16 Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus Palembang. Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), 5(1), 01-07.

Thayeb, A. M. D. R., & Rachman, I. (2021). Edukasi Tentang Klaim Berlebihan Obat Pada Masa Pandemi di Tempat Karantina Duta Covid-19 Hotel Almadaera. *MEGA PENA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 58-66.

Untari, E. K., & Yuswar, M. A. (2021). Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Perilaku Yang Rasional Pada Guru Sekolah Dasar Terhadap Penggunaan Suplemen dan Multivitamin Pada Anak. *Al-khidmah*, *4*(2), 58-62.

Wade, A., dan Welles, P.G. 2003. Handbook of Pharmacetical Esciplents The Pharmaceutical Press. London.

World Health Organization. (2021). *Background document on the inactivated COVID-19 vaccine BIBP developed by China National Biotec Group (CNBG), Sinopharm: background document to the WHO Interim recommendations for use of the inactivated COVID-19 vaccine BIBP developed by China National Biotec Group (CNBG), Sinopharm, 7 May 2021* (No. WHO/2019-nCoV/vaccines/SAGE_recommendation/BIBP/background/2021.1). World Health Organization.

Yunita Satya Pratiwi. (2013). KEKURANGAN VITAMIN A (KVA) DAN INFEKSI.

Zhongfu, Liu; Chen Xingwen and Shi Lixin, (2015) , Study of a Rapid Detection Method for Protein Content in Milk and Development of Detection Equipment, International Journal of Multimedia and Ubiquitous Engineering Vol.10, No.12 (2015), pp.67-78.